

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS III MI NU ISLAHUSSALAFIYAH**

**Rohmat Ahlis**  
IAIN Palangka Raya  
[pai22ahlis@gmail.com](mailto:pai22ahlis@gmail.com)

### **Abstract**

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan mengambil subjek Kelas III MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan, sehingga komunikasi tersebut kurang efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar mengakibatkan komunikasi yang seharusnya dua arah berubah menjadi satu arah, menyebabkan peserta didik kurang berminat dan memperhatikan dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Mata Pencaharian Masyarakat Arab Sebelum Islam Menggunakan Media Audiovisual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga putaran (siklus). Setiap siklus dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam materi Mata Pencaharian Masyarakat Arab Sebelum Islam Menggunakan Media Audiovisual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024. Data ini dibuktikan bahwa pada pra siklus nilai yang tuntas 11 peserta didik (55%), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 14 peserta didik (70%) , pada siklus II meningkat menjadi 19 peserta didik (95%).*

**Kata kunci:** hasil belajar, media audiovisual, sejarah kebudayaan islam.

### **Pendahuluan**

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi dan peserta didik sebagai penerima pesan pembelajaran atau yang di kenal sebagai materi pelajaran. Media komunikasi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Artinya, media komunikasi diperuntukkan agar penerima pesan dapat menangkap secara benar dan utuh

segala informasi yang disampaikan sebagai pesan pembelajaran (Sanjaya, 2022:1).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana tercantum dalam kurikulum MI. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diajarkan selama 2 JP. Berdasarkan CP di Fase B, peserta didik mampu memahami kehidupan Masyarakat Arab sebelum Islam (Kemenag Pendis, 2022:85). Salah satu materi yang akan di ajarkan adalah mengenai mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam.

Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam mengajar yaitu guru masih menggunakan cara-cara lama seperti ceramah, enggan menggunakan media pembantu dalam pembelajaran karena tidak mau repot-repot mempersiapkan mediana. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran pelaksanaan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna serta menarik perhatian peserta didik.

Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif serta efisien ini salah satunya dapat dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah proses kegiatan pembelajaran. Audiovisual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi peserta didik dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar. Contoh media audiovisual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara atau soundslide (Hamdani, 2011:30).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTsN 2 Aceh Jaya yang dilakukan oleh Fitri Humairah. Penelitian lain dilakukan oleh Eryen Bayu Aditya menunjukkan bahwa melalui media audiovisual dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam materi kisah nabi pada peserta didik kelas III MI Asas Islam Kalibening Salatiga.

MI NU Islahussalafiyah adalah salah satu MI yang terletak di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Terdapat 2 rombel pada kelas III yaitu Kelas IIIA dan Kelas IIIB. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran di kelas III materi mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam terlihat bahwa hasil belajar peserta didik banyak yang tidak melampaui KKM, minat belajar peserta didik kurang, peserta didik banyak yang mengantuk, bermain dan mengobrol sendiri . Dari hasil wawancara dengan

peserta didik didapatkan data bahwa hasil belajar yang rendah disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan topik “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Mata Pencaharian Masyarakat Arab Sebelum Islam Menggunakan Media Audiovisual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus”.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik dan guru, serta memberikan kesempatan untuk memperbaiki tindakan pembelajaran secara berkesinambungan. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti akan bekerja sama dengan guru untuk merumuskan tujuan penelitian, merancang tindakan perbaikan, dan menentukan instrumen pengumpulan data. Tahap pelaksanaan akan melibatkan penerapan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran materi mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam di kelas IIIA. Tahap observasi akan berfokus pada mengamati proses pembelajaran dan interaksi peserta didik dengan media pembelajaran audiovisual. Sedangkan, tahap refleksi akan melibatkan analisis data dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas III di MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus sebagai subyek penelitian. Total jumlah peserta didik kelas III di Madrasah ini adalah 41 peserta didik. Namun, sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah peserta didik dari kelas IIIA yang berjumlah 20 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dari 21 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023. Waktu pelaksanaan penelitian ini dipilih agar dapat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Obyek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audiovisual sebagai strategi pembelajaran pada materi mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran di kelas IIIA di MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Tes

Teknik pengumpulan data utama adalah melalui tes pretest dan posttest. Pretest akan dilakukan sebelum penerapan media pembelajaran audiovisual untuk mengukur pemahaman awal peserta didik tentang materi mata pencaharian asyarakat Arab sebelum Islam. Sementara itu, posttest akan dilakukan setelah penerapan media pembelajaran audiovisual untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memantau proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran audiovisual. Observasi ini akan mencakup partisipasi peserta didik, tingkat pemahaman konsep, dan interaksi peserta didik dengan media pembelajaran audiovisual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti media pembelajaran audiovisual, rencana pembelajaran, catatan pengamatan, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tentang implementasi media pembelajaran audiovisual dan konteks pembelajaran yang terjadi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kondisi awal adalah tindakan awal pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebelum dilakukan tindakan penelitian yaitu sebelum menggunakan media audiovisual, penyampaian materi masih konvensional menggunakan metode ceramah tanpa media. Dari dokumentasi sebelum penerapan media didapatkan nilai sebagai pembanding setelah dan sebelum penerapan media sebagai pemecah masalah. Nilai dalam penelitian ini sebagai indikator tingkat pencapaian penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagai patokan adalah nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) kelas IIIA MI NU Islahussalafiyah Getassrabi gebog Kudus, pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu 70. Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data peserta didik yang tuntas dalam KKM 70 sebanyak 11 peserta didik atau 55%. Dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 45% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas IIIA MI NU Islahussalafiyah Getassrabi gebog Kudus dan dengan rata-rata kelasnya 66,4. Untuk lebih jelasnya nilai hasil pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Nilai Peserta didik Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Achmad Rafiiandra Syahputra	73		
2	Adzkie Natasya Yasmin	53		
3	Aerilyin Bellvania	71		
4	Ahmad Kamilun Najah	60		
5	Akbar Nurdaffa Pratama	47		
6	Ananda Alif Pratama	73		
7	Anggi Dwi Syafitri	33		
8	Anna Laila Romadlona	90		
9	Chilma Hidayatul Ulya	53		
10	Fakhrul Hasan Mukhlisin	80		
11	Hafiz Abdullah	87		
12	Hilda Nadia Azzahra	60		
13	Kusno Wisnu Aji	73		
14	Mohammad Naufal Al Faruqi	75		
15	Muhammad Alif Akmal	47		
16	Muhammad Azka Alfalah	73		
17	Putri Silvi Ananda	60		
18	Rahmah Sukma Safitri	60		
19	Syahroni Hermawan	73		
20	Tri Harisatun Ni'mah Annasher	87		
<b>Jumlah</b>		1328	11	9
<b>Rata-rata</b>		66,4		
<b>Prosentase</b>			55%	45%

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang telah tuntas lebih banyak dari pada sebelum penggunaan media audiovisual, dan nilai individual peserta didik juga lebih meningkat. Peserta didik yang tuntas sebanyak 14 anak atau 70% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 6 anak atau 30%. Rata-rata kelas pada siklus I ini adalah 74,45% naik 8,05% dari sebelum penggunaan media audio visual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Nilai Peserta didik pada Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Achmad Rafiiandra Syahputra	79		
2	Adzkia Natasya Yasmin	59		
3	Aerilyin Bellvania	78		
4	Ahmad Kamilun Najah	74		
5	Akbar Nurdaffa Pratama	70		
6	Ananda Alif Pratama	76		
7	Anggi Dwi Syafitri	52		
8	Anna Laila Romadlona	93		
9	Chilma Hidayatul Ulya	66		
10	Fakhrul Hasan Mukhlisin	87		
11	Hafiz Abdullah	88		
12	Hilda Nadia Azzahra	65		
13	Kusno Wisnu Aji	78		
14	Mohammad Naufal Al Faruqi	77		
15	Muhammad Alif Akmal	58		
16	Muhammad Azka Alfalah	79		
17	Putri Silvi Ananda	76		
18	Rahmah Sukma Safitri	67		
19	Syahroni Hermawan	77		
20	Tri Harisatun Ni'mah Annasher	90		
	<b>Jumlah</b>	1489	14	6
	<b>Rata-rata</b>	74,45		
	<b>Prosentase</b>		70%	30%

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan diperoleh pada siklus II hasil bahwa nilai individual peserta didik lebih meningkat dari siklus I. Tidak ada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 60, dan hampir satu kelas tuntas yaitu 19 peserta didik atau 95% dan hanya 1 orang peserta didik atau 5% yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelasnya adalah 83,4 naik 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Nilai Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Achmad Rafiiandra Syahputra	90		
2	Adzkia Natasya Yasmin	73		
3	Aerilyin Bellvania	90		
4	Ahmad Kamilun Najah	82		
5	Akbar Nurdaffa Pratama	80		
6	Ananda Alif Pratama	85		
7	Anggi Dwi Syafitri	60		
8	Anna Laila Romadlona	100		
9	Chilma Hidayatul Ulya	75		
10	Fakhrul Hasan Mukhlisin	93		
11	Hafiz Abdullah	95		
12	Hilda Nadia Azzahra	75		
13	Kusno Wisnu Aji	85		
14	Mohammad Naufal Al Faruqi	85		
15	Muhammad Alif Akmal	75		
16	Muhammad Azka Alfalah	90		
17	Putri Silvi Ananda	80		
18	Rahmah Sukma Safitri	75		
19	Syahroni Hermawan	85		
20	Tri Harisatun Ni'mah Annasher	95		
<b>Jumlah</b>		1668	19	1
<b>Rata-rata</b>		83,4		
<b>Prosentase</b>			95%	5%

### Kesimpulan

Hasil nilai ketuntasan diatas dapat dijelaskan pada pra siklus peserta didik yang tuntas adalah 11 peserta didik (55%) dengan nilai rata-rat 66,4. Pada siklus I meningkat menjadi 14 peserta didik (70%) yang tuntas naik sebesar 15% dan nilai rata-rata sebesar 66,4 pada kondisi awal menjadi 74,45 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 8,05%. Pada siklus II menjadi 19 peserta didik (95%) mengalami peningkatan sebesar 25% dan nilai rata-rata sebesar 74,45 pada

siklus I menjadi 83,4 mengalami peningkatan sebesar 8,95. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I sampai siklus II peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik.

Peneliti berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian dengan adanya perbaikan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada siklus II. Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Hal ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam materi mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam.

### Referensi

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aditya, Eryen Bayu. 2014 *Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Kisah Nabi Melalui Media Audio Visual Pada Peserta didik Kelas III MI Asas Islam Kalibening Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Asnawir & Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-peserta-didik>.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Humairah, Fitri. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyiddin Kelas VII MTsN 2 Aceh Jaya*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.